

BAB IV

ANALISIS DATA

A. Temuan Penelitian

Dari sajian data yang telah dijelaskan dalam bab sebelumnya, mengenai penggunaan Blackberry baik secara Visual, Auditorium dan Kinestika. Terhadap mahasiswa Akuntansi Adi Buana Surabaya ditemukan hal-hal sebagai berikut:

1. Sebagian besar mahasiswa berpendapat bahwa Blackberry membawa dampak yang sangat besar bagi kehidupan mereka dari yang bisa berbisnis online hingga mengikuti perkembangan teknologi untuk mendapatkan kepuasan bagi mereka.
2. Hanya untuk BBM-an (Blackberry Messenger), karena menurut mereka lebih asyik daripada smsan.
3. Twitteran lebih asyik, dibanding hp (handphone) lainnya dan bisa menggunakan paket unlimited & download sepuasnya.
4. Tanda yang melekat pada Blackberry membuat mereka yakin bahwa dengan mereka menggunakan Blackberry mereka mendapatkan kepuasan tersendiri dibandingkan dengan menggunakan Hp biasa.

Maka tidak dapat dipungkiri bila ada yang mengatakan bahwa Blackberry mendekatkan yang jauh dan menjauhkan yang dekat.

B. Konfirmasi Temuan dengan Teori

Dari berbagai respon di atas yang dapat diambil yang berkaitan dengan teori tanda adalah benar adanya bahwasanya para mahasiswa menggunakan Blackberry bukan untuk kebutuhan pokok mereka melainkan Penggunaan Blackberry yang semakin berkembang di kalangan mahasiswa ini menimbulkan berbagai macam perubahan sikap dan perilaku di kalangan mahasiswa itu sendiri. Mahasiswa lebih memilih untuk berkomunikasi dengan teman-teman yang berada di dalam satu Blackberry Messenger dengannya daripada berkomunikasi dengan teman yang ada disebelahnya. Seseorang mengkonsumsi sebuah objek yang dikonsumsi bukan lagi *use* atau *exchange value* melainkan *symbolic value*. Maksudnya orang tidak lagi mengkonsumsi objek berdasarkan karena kegunaan atau nilai tukarnya, melainkan karena nilai simbolis yang sifatnya abstrak dan terkontruksi. Objek-objek konsumsi telah berubah menjadi serangkaian kode-kode mirip bahasa. Objek konsumsi saat ini merepresentasikan tanda yang menunjuk pada status sosial masyarakat yang disusun secara hierarkis. Objek konsumsi tak memiliki nilai guna dan nilai tukar tetapi yang ada adalah nilai tanda. Tanda yang muncul dari benda-benda yang dikonsumsi, tanda yang dapat membuat mereka puas meskipun tidak sesuai dengan kebutuhan mereka. Pernyataan dari teori ini

memang terbukti pada mahasiswa Adi Buana terkait penggunaan Blackberry dikalangan mereka.